

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bertempat pada sebuah CV. Setia Adi Pratama yang berlokasi di Jln. Jenebin rt. 07/ rw. 04 Gg Sawo. Pada kegiatan proses produksi lidah rokok dalam mengidentifikasi bahaya kerja baik dari manusia/operator, mesin hingga bahan baku. Dalam proses produksi ada beberapa jenis kegiatan, dari pemilihan bahan baku, cutting, dan stamping. Berdasarkan kegiatan tersebut penulis akan mengidentifikasi bahaya kerja yang memiliki potensi bagi kegiatan proses produksi, dari hasil tersebut diharapkan dapat memberikan masukan berupa gambaran bahaya kerja dan tingkat keparahan jika kecelakaan sampai terjadi, kedua hasil tersebut akan diperoleh data melalui pengamatan langsung serta wawancara dengan para pekerja di tempat kerja.

3.2 Data dan Informasi

Dalam pengumpulan data untuk memulai kegiatan penelitian ini adalah melakukan wawancara terlebih dahulu kepada para pekerja, dimana wawancara langsung menggunakan tanya jawab akan kecelakaan yang timbul saat melakukan proses produksi, yang kemudian akan dilakukan juga identifikasi secara langsung dalam proses kegiatan yang dilakukan pada saat produksi. Dari hasil kegiatan di atas peneliti akan memperoleh data kualitatif sebagai hasil dari wawancara langsung dan identifikasi yang dilakukan, yang kemudian akan diolah menjadi data kuantitatif sebagai penentu tingkat kecelakaan yang dapat terjadi

3.2.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dan pendukung dalam sebuah penelitian (Saleh, K., & Arbain, M., 2019). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari para narasumber yang berkepentingan dan pelaku utama (Dogopia, 2017). Data sekunder yang digunakan berupa literatur tertulis terkait mengenai penelitian ini. Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Data	Sumber
1	Data wawancara dengan pekerja	Pekerja
2	Data hasil pengamatan	Proses produksi

Tabel 3. 1 Data Sekunder

Dari hasil data tersebut kemudian akan dilakukan penentuan potensi bahayayang akan terjadi dalam menentukan alat pelindung diri, yang kemudian akan dilanjut dengan proses penentuan skala bahaya pada setiap langkah kerja yang dilakukan.

3.2.2 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan, berasal dan terkait secara langsung dengan suatu pembahasan tertentu (Saleh, K., & Arbain, M., 2019). Sumber dari data primer ialah pengumpul data yang secara langsung menerima data (Yusuf, 2016). Data primer merupakan suatu data yang dikumpulkan oleh penulis dan bukan dikumpulkan oleh orang lain, maksudnya data tersebut belum pernah dikumpulkan oleh orang lain. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada pihak pekerja dan pemilik CV.

3.3 Populasi dan Sample

Populasi dan sampel pada penelitian ini menggunakan data kejadian pada CV Adi Setia Pratama, yang diperoleh secara wawancara dan langsung dari tempat kerja.

3.3.1 Populasi

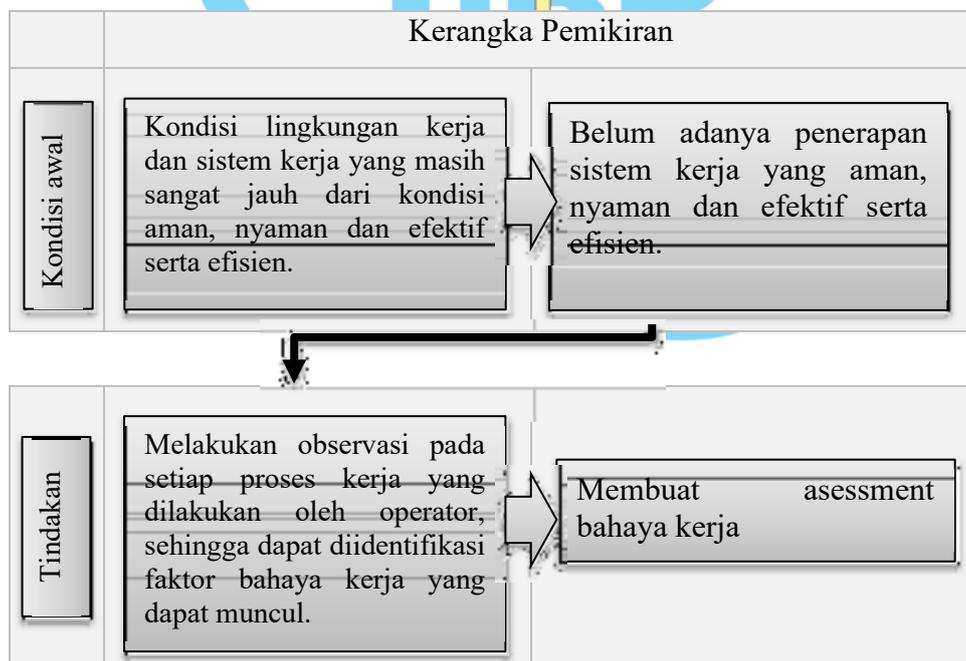
Populasi merupakan jumlah tenaga kerja yang ada pada lokasi penelitian yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan ciri khas tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suharsasaputra, 2012), populasi penelitian ini berupa seluruh tenaga kerja di CV setia adi pratama, yang merupakan 6 (enam) orang operator pada setiap proses kerjamulai dari penyiapan bahan material, cutting, stamping sampai pada *quality control*.

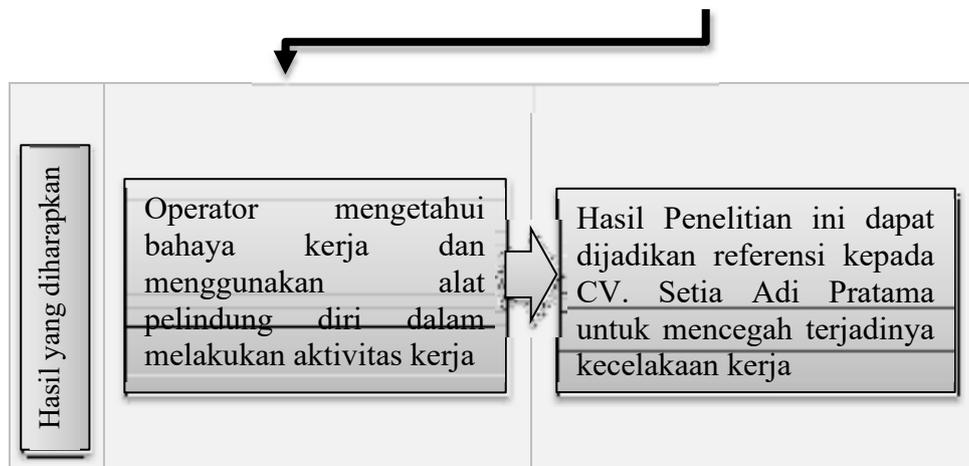
3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri khas yang dimiliki oleh populasi, karena itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi (Suharsaputra, 2012). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk proses pembuatan lidah rokok adalah 6 (enam) orang operator yang terlibat pada semua proses hingga menjadi produk.

3.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini berisi dengan pemaparan kondisi yang saat ini berlangsung dalam proses kegiatan bekerja, serta pemaparan mengenai tindakan yang ingin dilakukan oleh penulis dalam melakukan Job safety Analysis (JAS) dan Hazard Identifikasi Risk Asessment (HIRA) dalam menerapkan keamanan dan keselamatan pada pekerja.

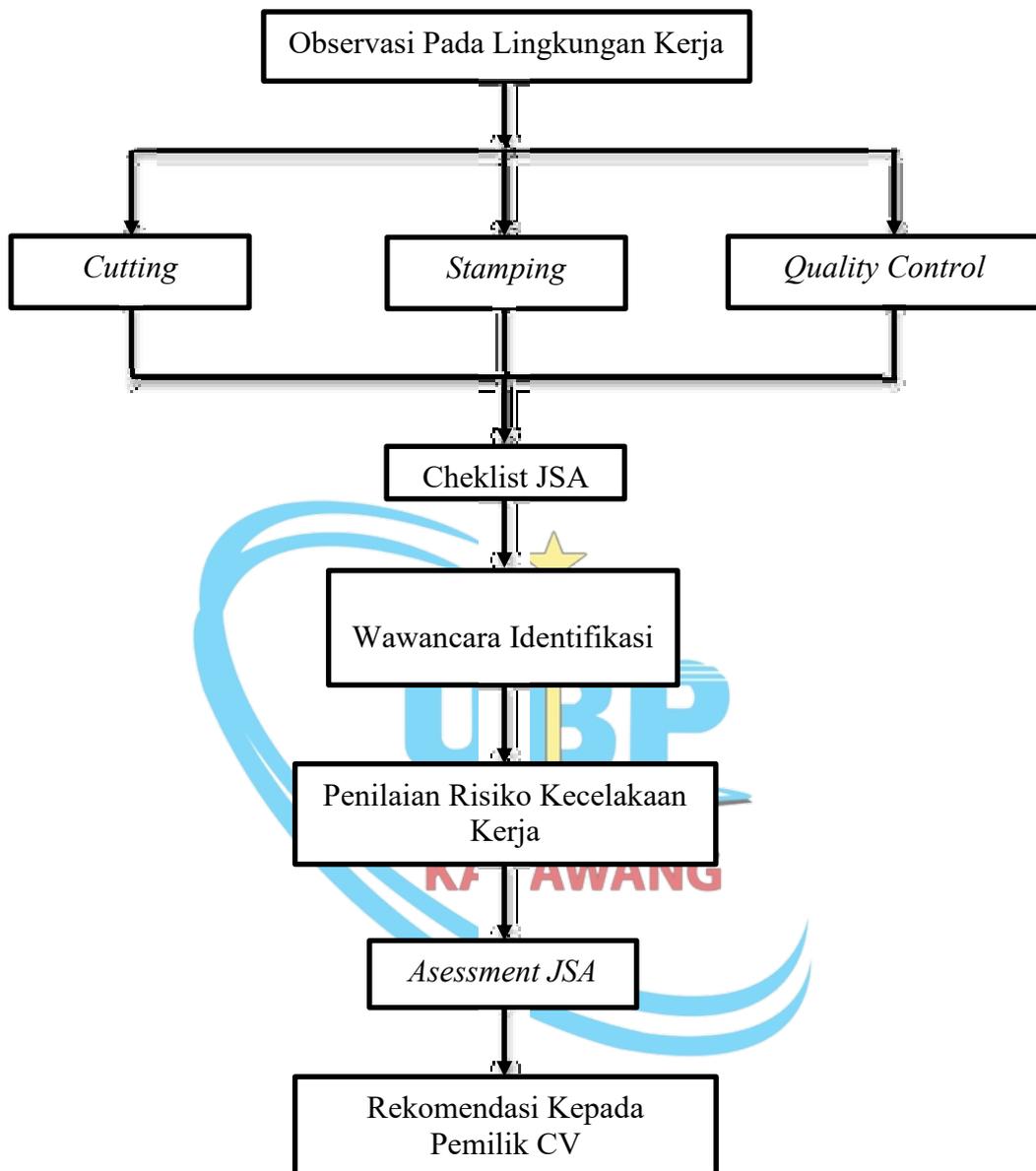




Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

3.5 Teknik Pengumpulan Data

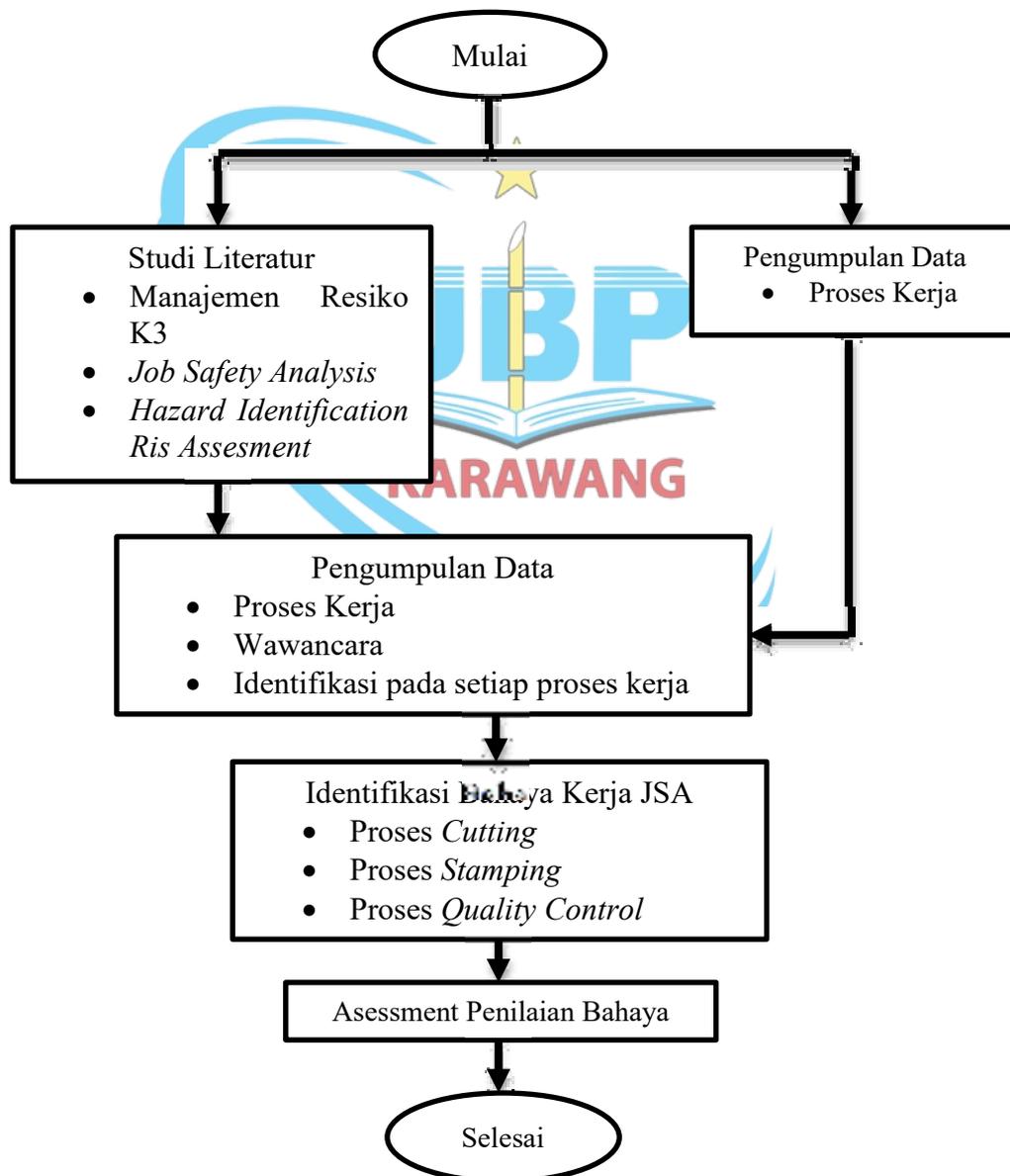
Teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian, yaitu dengan melakukan observasi terhadap alur proses pembuatan produk lidah rokok yang saat ini masih belum memiliki keamanan dalam melakukan kerja pada semua proses kerja di CV. Setia Adi Pratama, adapun alur penelitian JSA dan HIRA dapat dilihat pada Flowchart sebagai berikut;



Gambar 3. 2 Alur penelitian di CV. Setia Adi Pratama

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menjelaskan alur penelitian yang dimulai dari latar belakang masalah yang ada pada tempat penelitian khususnya pada proses produksi pembuatan lidah rokok, serta menganalisa bahaya kerja pada setiap proses kerja yang dilakukan agar dapat mengumpulkan data-data yang diutuhkan dalam mengidentifikasi bahaya kerja, kemudian dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi pemilik CV.



Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian